



Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Kepada Anak-anak Di Desa Cicangkanggirang

Adilah Nur Fauziah¹, Bintang Dhyva Sepriyani², Muhammad Thoriq Nitiraharja³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dlhnurf@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

bintangdiva10@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: thoriq804@gmail.com

Abstrak

Kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN SISDAMAS di Desa Cicangkang girang, RT 01,02,03 yang tergabung dalam RW 07 adalah salah satu tempat tinggal kami dan salah satu tempat utama untuk pengabdian kepada masyarakat setempat, salah satu mata pencaharian masyarakat desa ini mayoritasnya bekerja di luar kota dan buruh. Sebagai negara yang mayoritasnya islam, maka adanya kebiasaan kebiasaan yang sudah terlaksana di desa ini khususnya bagi anak anak yaitu belajar membaca, menulis, mengaji, menghafal dan adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu membimbing anak anak yang masih kurang dalam membaca, menulis, mengaji, menghafal dan meningkatkan daya ingat anak melalui bacaan serta arahan dari yang di sampaikan sesuai dengan kemampuan anak yang dikemas dengan cara belajar sambil bermain. Metode yang kami gunakan dalam menerapkan pengabdian masyarakat ini adalah metode SISDAMAS seperti yang tertera dalam teknis KKN kami dan merupakan singkatan dari “Sistem pemberdayaan Masyarakat dari rumah”. Anak anak yang sebelumnya belum bisa membaca, menulis, mengaji, menghafal secara perlahan mereka mulai paham dan mengerti mengenai materi yang di sampaikan.

Kata Kunci: Belajar, pengajaran, pemberdayaan masyarakat

Abstract

We as students who carry out SISDAMAS KKN in Cicangkanggirang village, Kampung Balong RT. 01, 02, 03 which is part of RW 03 is one of our residences and one of the main places for service to the local community, one of the livelihoods of the majority of the people of this village work outside the city and are lanorers. As a country where the majority is islamic, there are customs that have been implemented in this village, especially for children, namely learning to read, write, recite the Koran, memorize and the aim of this community service is to guide children who are still lacking in reading, writing, reciting the Koran, memorize and improve children's memory through reading and instructions given according to the child's abilities which are packaged by learning while playing. The method we use in implementing this community service is the SISDAMAS method as stated in our KKN technical and is an abbreviation of "Community empowerment system from home". children who previosly could not read, write, recite or memorize are slowly starting to understand the material being presented.

Keywords: *Learning, teaching, community empowerment*

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini, kami mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 274 sedang menjalankan penelitian yang dimana penelitian ini sistemnya berupa pengabdian, kita sebagai mahasiswa dituntut untuk mengembangkan potensi beserta memberikan solusi selama masa pengabdian di tempat pelaksanaan KKN. Kami melaksanakan KKN SISDAMAS di Desa Cicangkang girang, Kampung Balong yang terdiri dari RT 01,02,03 yang tergabung dalam RW 07 mata pencaharian masyarakat ini adalah bekerja di luar kota dan buruh.

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan terutama sejak lahir sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang kuat dalam kehidupan sepanjang zaman (Suhartono, 2007), Sebagaimana yang telah di sebutkan dalam undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan sangat berarti bagi anak-anak, terutama yang sudah

menjalankan kegiatan belajarnya di berbagai lingkungan yang ada, contohnya seperti yang terjadi di desa ini yaitu membiasakan anak-anak belajar keagamaan dari kecil hingga yang remaja. Namun masih banyak yang kurang bisa membaca, menulis, mengaji dan menghafal.

Anak-anak yang berada di lingkungan RT 01-03. Adapun beberapa anak yang sudah berkembang dan paham dalam hal tersebut, namun ada juga yang masih kurang terutama kurangnya kesadaran dan motivasi dari orang tua pun merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu dibutuhkan pendamping dari pihak lain dalam masyarakat melalui pengabdian dalam bentuk pengajaran belajar membaca, menulis, mengaji dan menghafal. Dengan metode yang mudah untuk dipahami yaitu belajar dan bermain setelah melakukan survei dan pengumpulan data maupun informasi dari lokasi pengabdian adapun beberapa identifikasi cara untuk membuat anak menjadi termotivasi dan tertarik untuk menguasai hal yang sudah dijelaskan atau disampaikan dalam kehidupan masa kini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada tahap minggu ke tiga di Desa Cicangkang Girang Kampung Balong. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membimbing anak-anak yang masih kurang dalam membaca, menulis, mengaji, menghafal dan meningkatkan daya ingat anak melalui bacaan serta arahan dari yang disampaikan sesuai dengan kemampuan anak yang dikemas dengan cara belajar sambil bermain.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami terapkan adalah metode SISDAMAS sebagaimana yang disebutkan dalam teknis KKN ini dan merupakan singkatan dari “Sistem pemberdayaan Masyarakat dari rumah”.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya untuk membantu pengajar dalam praktik mengajar di madrasah dan pengajian anak-anak. Mahasiswa KKN Desa Cicangkang Girang yang berada dalam bidang Pendidikan mengisi jadwal mengajar. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar di dalam kelas dari pukul empat sore sampai maghrib dan *ba'da* maghrib sampai jam delapan. Mulai dari pengajaran membaca Iqro dan Al-Qur'an, menghafal, bercerita dan bermain games seperti tebak ayat, nama nabi dan tugas-tugas para malaikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 274 yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat RW 07 di Desa Cicangkang Girang, Kabupaten Bandung Barat berjumlah 15 orang dari berbagai program studi. Kelompok 274 memiliki salah satu proker yang bernama “Cicanggir Mengajar”. Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar madrasah yang terdapat di RW 07. Terdapat tiga madrasah dalam RW 07 dengan waktu yang berbeda-beda. Maka dalam kelompok 274 dibagi menjadi tiga kelompok lagi untuk dijadwal mengajar dalam tiga madrasah

Terdapat perbedaan dalam ketiga Madrasah yang terdapat pada RW 07, baik itu dalam kondisi bangunan, fasilitas belajar mengajar, jadwal mengajar, SDM pengajar dan kurikulum.

Tabel, Lembaga, Kondisi Bangunan, Fasilitas Belajar Mengajar, Jadwal Mengajar, SDM Pengajar, Kurikulum.

Nama Lembaga	Kondisi Bangunan	Fasilitas Belajar Mengajar	Jadwal Mengajar	SDM Pengajar	Kurikulum
Al-mu'awanah	Sangat layak	memadai	Terdapat jadwal yang jelas	SDM terpenuhi	Memiliki kurikulum yang jelas
Al-Hidayah	Cukup layak	Cukup layak	Cukup jelas	Kekurangan SDM	kurikulum kurang jelas
Darusallam	Cukup layak	Cukup layak	Tidak ada jadwal yang jelas	Tidak ada SDM	Tidak ada kurikulum

Dari tabel diatas dapat perbedaan daintara tiga madrasah yang terdapat di RW 07. Al-Mu'awanah memiliki kondisi bangunan dan fasilitas yang memadai, memiliki kurikulum yang jelas dan jumlah SDM pengajar yang memadai, sedangkan Al-Hidayah memiliki kondisi yang terbilang layak dan cukup dalam kondisi bangunan, fasilitas, acuan kurikulum yang kurang jelas, dan SDM pengajar yang kurang, karena hanya ada satu pengajar. Dan Madrasah Darusallam memiliki kondisi yang memprihatinkan, karena tidak adanya tenaga pengajar dan kurikulum, sedangkan rasa antusias dari si anak-anak sangat tinggi.



Gambar diatas merupakan sesi dokumentasi setelah mengajar di Madrasah Al-Mu'awanah. Anak-anak yang mengaji memiliki rasa semangat yang tinggi untuk mengaji. Di Madrasah Al-Mu'awanah kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam 16.00-17.00 dan dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kelas paud, kelas 1-2 SD, kelas 3-4 SD dan kelas 5-6 SD.



Pada gambar diatas merupakan foto ketikan kegiatan belajar mengajar berlangsung di Madrasah Al-Hidayah. Dapat dilihat keseriusan anak-anak dalam mendengarkan temannya membaca Al-Qur'an sambil menunggu gilirannya, dengan dipandu oleh mahasiswa KKN 274. Jadwal mengaji disini dari jam 18.30-20.00.



Pada foto diatas sedang berlangsung proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Darusallam. Di Darusallam ini dibagi menjadi dua kelas, kelas yang sudah Al-Qur'an dan kelas yang masih Iqro'. Anak-anak yang mengaji disini sangat memiliki semangat dan antusias yang sangat tinggi, karena ketika mahasiswa KKN datang ke Darusallam mereka sudah menyambut mulai dari pintu, dan dilihat Ketika berjalan proses pembelajaran, mereka memperhatikan Ketika sedang bercerita, ceria Ketika melakukan sambung ayat dan tebak ayat. Tetapi sangat disayangkan dengan semangat yang sangat tinggi dari anak-anak, tetapi tidak ada yang tenaga pengajar dikarenakan sudah terlalu tua. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Darusallam mulai jam 18.30-20.00.

E. PENUTUP

Kami sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN SISDAMAS di Desa Cicangkang girang, RT 01,02,03 yang tergabung dalam RW 07 memiliki kesempatan untuk membantu pengajar dalam praktik mengajar di madrasah dan pengajian anak-anak. Mahasiswa KKN Desa Cicangkang Girang yang berada dalam bidang Pendidikan mengisi jadwal mengajar dengan menjadi pendamping dari pihak lain dalam bentuk pengajaran belajar membaca, menulis, mengaji dan menghafal. Dengan menggunakan metode yang mudah untuk di pahami yaitu belajar dan bermain, metode tersebut kami terapkan setelah melakukan survei dan pengumpulan data maupun informasi dari lokasi pengabdian.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, artikel KKN SISDAMAS ini telah selesai. Peneliti mempersembahkan sebagai tanda rasa bahagia, hormat kepada:

1. Lembaga Masyarakat Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan arahan dan panduan KKN SISDAMAS 2023.
2. Bapak Ridwan Ramdani, S. Si., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Regular SISDAMAS 2023 kelompok 274 yang membimbing kami dalam pelaksanaan KKN.
3. Kepala Desa Cicangkanggirang atas bantuan dan dukungan terhadap Kelompok 274 di Desa Cicangkanggirang.
4. Ketua RW 07, serta ketua RT 01/02/03, para tokoh masyarakat, serta seluruh warga RW.07 Desa Cicangkanggirang yang telah memberikan dukungan dan membantu berjalannya kegiatan KKN tersebut selama dalam kurun waktu 40 hari.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Fatoni Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

Singarimbun, Masri dan Efendi Sofran, Metode Penelitian Survey (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 46.

Suparlan, Suhartono, Filsafat Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 77

<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>